

MAKNA PESAN BENTUK DUKUNGAN DALAM FILM YANG BERJUDUL SLANK NGGAK ADA MATINYA (Studi Deskriptif Kualitatif Analisis Semiotologi Dukungan Keluarga dan Sosial)

Oleh : Aurora Denata¹, Rahmat Wisudawanto², Evelyne Henny Lukitasari³

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta
2. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta
3. Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta

Abstract

Film does not only as entertainment but also convey a message that can influence the people's attitudes and perceptions. Film can also be used as a medium of anti-drug campaign. It conveys a message about the danger of drug abuse and describes a rehabilitation program for healing users. One film aims to anti-drug campaign is 'Slank Nggak Ada Matinya'. This film is about the danger of drugs and the important role of the people who support and assist the member of Slank.

The objective of this study is to find out the forms of social and family's support and its meaning as described in the film 'Slank Nggak Ada Matinya'.

This study is qualitative descriptive. Data source for this study is the scenes in the film 'Slank Nggak Ada Matinya, while the data are all the scenes in this film that contain elements of family and social support. This study used a two-stage analytical semiotic of Roland Barthes. The first stage is the analysis to determine the denotative meaning by seeing the scenes – that classified as data – and paying attention to the utterances of the actors that describe a form of support. The second stage is the analysis in determining the connotative meaning by seeing what the actors do in the scenes that shows family and social support.

The result of this study shows that the support appeared in the film 'Slank Nggak Ada Matinya' are social tangible support, social emotional support, social expectation support, family instrumental support and family informational support. Every scene contains various meaning, namely : (1) in the category social tangible support, the scene shows the direct aid and attention to his friends; (2) in social emotional support, it shows the close relationship between friends and family; (3) in social expectation support, it contains some advices indicated for friends; (4) in family instrumental support, it shows direct aids to the family member; (5) in family informational support, it shows a mother's role in giving advice to her son.

Key words: semiotic, film, social and family support

Pendahuluan

Latar Belakang

Di Indonesia, narkoba masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan. Ada sekitar 4 juta penduduk Indonesia mengkonsumsi narkoba dan 22 persennya adalah pelajar dan mahasiswa (harianterbit.com/read/2014/09/13/8219/18/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan-Pelajar). Melihat kondisi seperti ini, pemerintah berupaya untuk memberantas pengedaran dan penggunaan narkoba di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan dengan cara kampanye anti narkoba. Kampanye yang dilakukan tersebut berbicara mengenai bahaya narkoba untuk hidup dan masa depan seseorang, ajakan untuk menghindarkan narkoba seperti memberi pengetahuan mengenai ciri-ciri dan bentuk-bentuk narkoba yang bisa dikenali secara fisik, memberi pengetahuan dan peringatan mengenai pola penyebaran narkoba dan modus para pengedar, memberi pengetahuan tentang hukum mengenai penyalahgunaan narkoba, dan juga penjelasan tentang program rehabilitasi untuk penyembuhan pengguna. Kampanye tersebut dilakukan tidak hanya dengan cara penyuluhan secara langsung di lembaga-lembaga pendidikan ataupun ditempat tertentu tetapi juga menggunakan berbagai macam media, seperti Internet, surat kabar, televisi, radio, billboard, film, dan lain-lain.

Film dijadikan sebagai media kampanye anti narkoba karena film mengandung fungsi informatif, edukatif, dan persuasif. Film tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga menyampaikan sebuah pesan yang dapat mempengaruhi sikap dan persepsi masyarakat. Film juga termasuk media yang banyak diminati oleh masyarakat karena itu berkampanye dengan menggunakan film juga merupakan pilihan yang tepat karena pesan nantinya dapat tersampaikan kepada khalayak dengan baik. Film memang menggambarkan kehidupan sosial yang sebenarnya, jadi dengan melalui cerita yang dikemas dengan menarik akan lebih dapat dipahami oleh para penonton. Dengan demikian, melalui sebuah film masyarakat akan mengetahui bahaya narkoba yang sebenarnya dan juga bagaimana bersikap apabila sudah terjerat atau orang terdekatnya sudah terjerat narkoba. Berkampanye dengan cara menggunakan film diharapkan dapat membantu

pemerintah dalam mengurangi penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Film yang menjadi media untuk berkampanye ingin menyampaikan berbagai macam pesan, yaitu seperti menggambarkan betapa berbahayanya narkoba untuk hidup dan masa depan sehingga kita harus menghindari barang haram tersebut, dan juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana bertindak sebagai seseorang yang dekat dengan pecandu kemudian mendukung dan membantu dalam proses penyembuhan dari kecanduan atau biasa disebut dengan program rehabilitasi.

Salah satu film di Indonesia yang bertujuan untuk mengkampanyekan anti narkoba yaitu film dari band Slank, yang berjudul Slank Nggak Ada Matinya. Film yang dirilis pada tanggal 24 Desember 2013 ini dibuat dalam rangka merayakan ulangtahun Slank ke-30 tahun. Slank yang dulu pernah merasakan pahitnya ketika terjerat obat-obatan terlarang membagi kisahnya kepada masyarakat dan juga menerangkan bahaya narkoba. Film ini juga menceritakan peran orang-orang terdekat yang terus mendukung dan membantu para personil Slank, Bimbim, Kaka, dan juga Ivan keluar dari jerat narkoba. Film ini dapat menjadi inspirasi untuk para remaja atau anak-anak dan orangtua yang memiliki masalah yang menyangkut penyalahgunaan narkoba. Film ini menceritakan bahwa dukungan yang diberikan kepada pengguna dapat membuat para pengguna lebih kuat dalam melawan kecanduannya.

Sobur mengungkapkan bahwa film umumnya dibangun melalui pesan dengan banyak tanda, tanda-tanda tersebut bekerja sama untuk mencapai efek yang diharapkan. Gambar dan suara dalam film adalah hal yang paling penting, seperti kata yang diucapkan dan musik dalam film (2009:128). Vera menambahkan bahwa film berisi pesan-pesan, tentunya pesan-pesan tersebut mengandung makna. Seperti halnya dalam film Slank Nggak Ada Matinya, dalam film tersebut memuat banyak pesan yang mengandung makna. Bahasa verbal maupun nonverbal bisa dipelajari dengan ilmu semiologi, ilmu tentang tanda-tanda (2014:7).

Kajian analisis semiologi dalam penelitian ini nantinya akan merujuk pada setiap adegan yang diperankan oleh para pemeran dalam film Slank Nggak Ada

Matinya, yakni para personil Slank, Bunda Iffet, Reni, dan juga keluarga serta orang-orang disekitar tokoh utama. Dalam setiap adegan-adegan nantinya akan dianalisis bagian yang merupakan makna dari pesan dukungan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji tentang makna pesan dari bentuk dukungan yang terdapat dalam film Slank Nggak Ada Matinya dengan menggunakan analisis semiologi Roland Barthes.

Permasalahan

- 1) Apa sajakah bentuk dukungan keluarga dan sosial yang dipresentasikan dalam film Slank Nggak Ada Matinya?
- 2) Bagaimanakah makna pesan bentuk dukungan keluarga dan sosial yang dipresentasikan dalam film Slank Nggak Ada Matinya?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mendiskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk dukungan keluarga dan sosial.
- 2) Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan makna bentuk dukungan keluarga dan sosial.

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses, berisi tentang penyampaian atau pertukaran ide, gagasan, atau informasi, dari seseorang kepada orang lain, dan menggunakan simbol yang dipahami maknanya oleh komunikator dan komunikan (Sumadiria, 2014:6).

Proses Komunikasi

Komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian serta pertukaran pikiran dan perasaan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang dipahami maknanya (Sumadiria, 2014:8). Dalam definisi yang dikemukakan oleh Sumadiria, proses komunikasi difokuskan pada penyampaian pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Film sebagai Media Komunikasi

Vera menyatakan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu (2014:91)

Pesan Film Bentuk Dukungan

Istilah dukungan diterjemahkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai gendongan atau sokongan bantuan. Dalam artian bahwa dukungan yakni tindakan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk membantu agar orang tersebut demi melakukan hal-hal yang lebih baik atau maju kedepannya.

Beberapa teori yang diungkapkan oleh para ahli, dukungan itu sendiri ada dua macam, yakni dukungan sosial dan dukungan keluarga.

1) Dukungan Sosial

Menurut Cohen & McKay dalam Neil Niven (2000:137) ada tiga tipe mekanisme dukungan:

a) Dukungan nyata

Dukungan yang diberikan kepada seseorang yang sedang mengalami masalah dalam bentuk tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang merupakan paling efektif bila dihargai oleh penerima dengan tepat.

b) Dukungan pengharapan

Dukungan yang diberikan dengan cara memberikan nasehat dan juga bantuan untuk mengurangi stress yang dialami oleh seseorang. Seperti mengajak seseorang untuk berfokus pada aspek- aspek yang lebih positif dari situasi tersebut.

c) Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat menguatkan perasaan seseorang akan dimiliki dan dicintai oleh orang lain atau orang disekitarnya. Bentuk dukungan ini seperti mengembangkan hubungan personal yang relatif lebih dekat.

2) Dukungan Keluarga

Friedman dalam Atimsius (2014:11-12) menerangkan bahwa keluarga memiliki fungsi dukungan, yakni:

a) Dukungan informasional

Keluarga memberikan informasi yang dapat digunakan oleh anggota keluarga untuk mengatasi masalahnya, baik masalah pribadi maupun masalah lain. Informasi ini mencakup pemberian nasehat, pengarahan, saran-saran, dan juga keterangan-keterangan yang dibutuhkan tentang apa yang harus dilakukan oleh individu.

b) Dukungan penghargaan

Individu membutuhkan penghargaan yang positif. Penilaian atas usaha-usaha yang dilakukan dan peran sosial yang terdiri atas umpan balik merupakan alat yang digunakan untuk memberikan masukan-masukan agar seseorang mengurangi perasaan-perasaan negatif yang dirasakan, dan mengembangkan harga diri yang positif. Dukungan ini sangat berguna ketika individu mengalami tekanan.

c) Dukungan instrumental

Dukungan yang berupa bantuan langsung seperti memberikan bantuan tenaga dan pikiran, atau membantu mengeluarkan dari situasi stress.

d) Dukungan emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan belajar serta membantu penguasaan terhadap emosi diantaranya menjaga hubungan emosional. Individu membutuhkan empati dari orang lain. Apabila seseorang dapat menghargai, mempercayai, dan mengerti dirinya lebih baik, ia akan menjadi lebih terbuka terhadap aspek-aspek baru dalam pengalaman hidupnya.

Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes disebut semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem

terstruktur dari tanda (Sobur, 2009:15).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dan juga analisis dokumen. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik dengan mengkaji objek yang ada.

Semiotik dipilih sebagai metode penelitian karena dengan semiotik bisa mendapatkan makna yang ada dalam sebuah film melalui penafsiran tanda-tanda. Nantinya peneliti akan mengkaitkan simbol dan definisi subjek yang terdapat dalam film yang akan diteliti yaitu adegan-adegan berupa bentuk dukungan.

HASIL PENELITIAN

Kategori dukungan sosial memiliki jumlah data denotasi nyata berjumlah 15 dari 25 data, denotasi emosional berjumlah 6 dari 25 data, dan denotasi pengharapan berjumlah 4 dari 25 data. Adapun data dengan makna konotasi ucapan berjumlah 8 dari 21 data, dan konotasi tindakan 13 dari 21 data. Dengan demikian, dalam film ini lebih banyak mengandung makna dukungan nyata sosial yang ditunjukkan lewat konotasi tindakan dan hampir kesemuanya menampilkan bantuan langsung yang nyata.

Kategori dukungan keluarga memiliki jumlah data denotasi instrumental 11 dari 13 data dan denotasi berjumlah 2 dari 13 data. Adapun data dengan makna konotasi ucapan dan tindakan berturut-turut adalah 4 dan 9 dari total data. Hal ini menunjukkan bahwa film ini mengandung lebih banyak unsur dukungan instrumental keluarga yang ditunjukkan melalui konotasi tindakan dan mayoritas menunjukkan bantuan yang nyata kepada anggota keluarga.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa film "Slank Nggak Ada Matinya" mengandung unsur dukungan keluarga dan sosial yang mayoritas ditampilkan dalam bentuk tindakandari pada ucapan. Dari tabel di atas terlihat

bahwa makna konotasi tindakan berjumlah 19 data dan makna konotasi ucapan berjumlah 10 data.

KESIMPULAN

Dalam setiap adegan mengandung berbagai makna, yaitu; (1) Pada kategori dukungan nyata sosial ditemukan fakta bahwa dalam adegan menampilkan bentuk bantuan langsung dan juga wujud perhatian terhadap sahabat-sahabatnya. (2) Pada kategori dukungan emosional sosial ditemukan fakta bahwa dalam setiap adegan memperlihatkan hubungan yang relative dekat antara sahabat dan juga keluarga sahabat. Adapun (3) Pada kategori dukungan pengharapan sosial ditemukan fakta bahwa dalam setiap adegan mengandung beberapa nasehat yang ditunjukkan untuk sahabat. (4) Pada kategori dukungan instrumental keluarga ditemukan fakta bahwa dalam setiap adegan menampilkan bentuk-bentuk bantuan langsung terhadap anggota keluarga. (5) Pada kategori dukungan informasional keluarga ditemukan fakta bahwa dalam setiap adegan memperlihatkan peran seorang ibu dengan memberi nasehat kepada anaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana, 2004, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia
- Gunawan, Imam, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia
- Miles, Matthew B dan A Michael Huberman, 2007, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Tjetjep Rohendi Rohidi. ed). Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia
- Niven, Neil, 2000, *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan LainI*, (Agung Waluyo. ed), edisi kedua, EGC, Jakarta, Indonesia
- Sobur, Alex, 2009, *Semiotika Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia
Soehoet, Hoeta, 2003, *Media Komunikasi*, Yayasan Kampus Tercinta, Jakarta, Indonesia
Sumadira, Haris, 2014, *Sosiologi Komunikasi Massa*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia
- Sutopo, HB, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya dalam Pendidikan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Suryabrata, Sumadi, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, Indonesia
- Vera, Nawiroh, 2014, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, Indonesia

Website:

- Pusat Apresiasi Film, <http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>, 16 Januari 2015, 15:06
- 22 Persen Pengguna Narkoba Kalangan Pelajar, [harianterbit.com/read/2014/09/13/8219/18/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan- Pelajar](http://harianterbit.com/read/2014/09/13/8219/18/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan-Pelajar), 17 Februari 2015, 23:28
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, [http://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Kamus- Besar-Bahasa-Indonesia.pdf](http://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf), 30 Oktober 2014, 21:00

Skripsi:

- Atimsius, 2014, *Pengaruh Kualitas Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Kelas IV SD Negeri Kleco 1 Surakarta*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia

- Anita, Fitriani Dyah, 2015, *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan dan Pola Tidur pada Pasien PRE Operasidi Ruang Mawar RSUD Dr Soehadi Prijonegoro Sragen*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Aziz, Abdul, 2012, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Autis*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Hasan, Nur, 2010, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Strategi Coping pada Penderita Stroke RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Lubis, Arliza Juairiani, 2006, *Dukungan Sosial pada Pasien Gagal Ginjal Terminal yang melakukan terapi Hemodialisa*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
- Makhrufi, Dianita Dyah, 2013, *Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia
- Mawarni, 2014, *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari di Posyandu Lansia Desa Mojopuro Sumberlawang Sragen*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Puspitasari, Indri, 2013, *Intimidasi Terhadap Kaum Kulit Hitam sebagai Bentuk Perilaku Rasisme: Analisis Semiotika pada Film Glory Road Karya James Gartner*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Saputra, Catur Deni, 2015, *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pasien Penyakit Kusta di wilayah Kerja Puskesmas Padas Ngawi*, Skripsi, Universitas Sahid Surakarta, Surakarta, Indonesia
- Sepfitri, Neta, 2011, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia
- Widhiastuti, Cristina Ineke, 2012, *Representasi Nasionalisme dalam Film Merah Putih*, Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia
- Wilson, 2009, *Pengembangan Atribut Jasa dengan Menganalisis Hubungan Antara Kualitas Jasa, Kepuasan Pelanggan, dan Niat Membeli Kembali Studi Kasus: TM Bookstore*, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia